

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi ini berawal di Provinsi Wuhan Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan menginfeksi sekitar 126.000 orang di 123 negara, baik di benua Asia, Eropa, Amerika maupun Afrika. Indonesia juga mengalami hal sama, seperti negara lainnya. Pertama kalinya kasus *COVID-19* ini oleh pemerintah Indonesia diumumkan tanggal 2 Maret 2020.

Covid-19 terus meluas hingga menjadikan dunia dilanda pandemi dan hal itu terus meluas sehingga memberikan banyak dampak, baik dampak di bidang sosial, ekonomi, bahkan pendidikan. Akibatnya masyarakat terpaksa mengikuti sesuai dengan keadaan dan kebijakan dibuat pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus.

Pandemi membawa dampak diseluruh kehidupan manusia dan hampir seluruh dunia mengalaminya. Dilansirkan dari baketrans.dephub.go.id Aktivitas ekonomi di berbagai tingkatan lokal, nasional hingga global mengalami perlambatan drastis bahkan terhenti. Disrupsi logistik terjadi di berbagai negara, jaringan rantai pasok terkoyak, aktivitas produksi dan konsumsi mengalami stagnasi, dan permintaan energi anjlok. Kementerian Keuangan saat itu memprediksi perekonomian kita menghadapi ketidakpastian dan kemungkinan hanya tumbuh minus 0,4% – 2,3%.

Sepanjang tahun 2020 pemerintah Indonesia merespon pandemi virus COVID-19 dengan tiga strategi: pertama membatasi penyebaran virus corona

lewat kebijakan PSBB; kedua kebijakan tentang memperkuat fasilitas dan pelayanan kesehatan dalam menghadapi pandemi covid; ketiga menekan dampak ekonomi sebagai akibat adanya covid menyebabkan aktivitas ekonomi yang terhambat, sehingga perlu memperkuat jaring pengaman sosial serta dukungan perekonomian fiskal terhadap dunia usaha. Ketiga strategi ini terlihat dalam perubahan dan realokasi belanja dalam APBN 2020 yang mengalami penghematan anggaran K/L, realokasi belanja, dan perluasan pemanfaatan dana desa, serta tambahan anggaran untuk belanja penanganan COVID-19 yang diatur dalam Perpu No. 1/2020.

Dampak Covid ini juga sangat dirasakan oleh perusahaan, dimana banyak perusahaan yang gulung tikar, pegawai dirumahkan, atau WFH karena menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Bencana Pandemi Covid 19. Telah banyak perusahaan yang dilumpuhkan akibat covid ini.

Dari laporan keuangan pemerintah merupakan catatan informasi perusahaan pada suatu periode akuntansi. Dengan adanya laporan keuangan dapat digunakan dalam menggambarkan kinerja perusahaan terutama dibidang keuangan. Susunan laporan keuangan terbagi menjadi dua laporan yaitu laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan arus kas serta laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu bentuk dari pelaporan keuangan.

Menurut Harahap (2018) dalam tulisannya tentang kondisi laporan keuangan serta hasil usaha dari perusahaan ketika yang ditentu dalam jangka

waktu tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan yang secara fundamental dapat menjelaskan beberapa kelebihan dan kelemahan perusahaan terdapat pada rasio keuangan yang memperlihatkan dua hubungan atau lebih pada data keuangan. Sedangkan pengertian kinerja keuangan itu sendiri merupakan laporan tentang kajian keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat laporan dari periode tertentu ke periode berikutnya, supaya mengetahui bagaimana susunan keuangan pada perusahaan tertentu.

Pada analisis laporan keuangan terdapat fungsi yang dimana keberadaan laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa bagaimana kondisi keuangan dalam suatu perusahaan secara keseluruhan dari hasil dari laporan ini akan digunakan oleh pengguna informasi untuk mengetahui semua stakeholder yang berkepentingan dengan laporan ini. Hasilnya bisa digunakan untuk evaluasi ataupun melakukan beberapa hal pencegahan jika ternyata kondisi keuangan perusahaan sedang bermasalah atau memerlukan suatu tindakan. Adapun pihak-pihak berkepentingan yang sering menggunakan laporan ini seperti investor, kreditor, pemerintah bahkan masyarakat umum.

Pt Total Enviro Solusindo adalah suatu perusahaan yang berdomisili di kabupaten Bekasi. PT ini dalam keadaan covid tetap berjalan seperti biasa tanpa ada work for home (WFH) namun dalam menjalankan pekerjaannya diberlakukan prokes yang sangat ketat agar kegiatan pekerjaan dapat berlangsung dengan baik.

Dalam karya ilmiah ini penulis tema penulis adalah Analisis Laporan Keuangan pada perusahaan PT Total Enviro Solusindo. Perusahaan swasta ini bergerak pada segmen lingkungan kesehatan keselamatan kerja (HSE) dan fokus pada produk berkualitas tinggi untuk lingkungan, produk industrial hygiene, food safety, kalibrasi instrumen, serta sertifikasi kompetensi pelatihan lingkungan dan K3 untuk skema BNSP dan Kemenaker.

Menurut Wikipedia, Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan menganalisis laporan keuangan menggunakan konsep dan standar akuntansi keuangan. Keakuratan dan pencegahan kesalahan penafsiran terhadap informasi keuangan didalam analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan sifat dan konsep akuntansi keuangan selama proses analisis.

Berikut ini disajikan data keuangan yang diperoleh pada PT Total Enviro Solusindo pada tahun 2020 dan 2021.

Tabel I.1. Laporan keuangan PT Total Enviro Solusindo tahun 2020-2021

Deskripsi	2020	2021
Jumlah Pendapatan	Rp 3.205.544.816,3	Rp 8.651.813.175
Jumlah Beban Pokok Penjualan	Rp 2.160.221.196,8	Rp 6.691.115.433
LABA KOTOR	Rp 1.045.323.619,5	Rp 6.691.115.433
Jumlah Beban Operasional	Rp 810.491.273,82	Rp 1.309.831.388
PENDAPATAN OPERASIONAL	Rp 234.832.345,69	Rp 650.866.354
Jumlah Pendapatan Non Operasional	Rp 1.334,02	Rp -
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	Rp 21.776.859,68	Rp 27.050.469
LABA BERSIH (Sebelum Pajak)	Rp 213.055.486,01	Rp 623,815,885
LABA BERSIH (Setelah Pajak)	Rp 198.387.188,01	Rp 618.050.230

Sumber: Data Keuangan PT Total Enviro Solusindo yang diolah th 2020-2021

Dari tabel 1.1 dapat terlihat bahwa jumlah pendapatan, jumlah beban pokok penjualan, laba kotor, jumlah beban operasional, pendapatan operasional dan lain sebagainya yang ada ditabel diatas menunjukkan bahwa ada kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Walaupun beban pokok penjualan naik, beban operasional naik, namun laba kotor dan laba bersih juga meningkat naik.

Berdasar latar belakang masalah dimana terdapat pandemi covid-19 yang mengguncangkan perekonomian namun PT Total Enviro Solusindo masih mampu meningkatkan pendapatan baik laba kotor maupun laba bersih. Hal ini perlu dianalisis dan dijabarkan lebih mendalam tentang laporan keuangan dengan merujuk pada kajian teori dan kerangka berfikir dan metode penelitian.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat disampaikan adalah:

- 1) Bagaimana Analisis Laporan Keuangan Perusahaan PT Total Enviro Solusindo pada masa Pandemi COVID-19?
- 2) Bagaimana kinerja keuangan PT Total Enviro Solusindo dalam masa pandemi covid 19?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan Penulisan

- 1) Menganalisis Laporan Keuangan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut pada Perusahaan PT Total Enviro Solusindo saat Pandemi.

- 2) Menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT Total Enviro Solusindo pada masa pandemic.

Manfaat Penulisan

- 1) Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk menambah keilmuan yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan pada PT Total Enviro Solusindo saat pandemi COVID-19.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber ilmu bagi para pembaca khususnya yang ingin meneliti hal yang sama atas laporan keuangan perusahaan pada PT Total Enviro Solusindo saat pandemi COVID-19.
- b. Karya ilmiah yang telah penulis teliti ini dapat menjadi salah satu referensi pada penelitian selanjutnya.